

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap kali menulis dalam bahasa Indonesia, tentunya akan memakai ejaan bahasa Indonesia sebagai acuan penulisan. Panduan Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) merupakan ejaan bahasa Indonesia yang terdapat asal tahun 2015 yang selaras menggunakan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 50 Tahun 2015 perihal panduan umum Ejaan Bahasa Indonesia. Penggunaan ejaan ini merupakan lanjutan atau pengganti dari Ejaan yang Disempurnakan (EYD) yang terdapat dari tahun 1972 sampai tahun 2015.

Sejarah kaidah penulisan bahasa Indonesia dimulai dengan dikenalkannya ejaan van Ophuijsen. Sesudah itu, pemerintah mengganti beberapa pemutakhiran ejaan, berawal dari Ejaan Soewandi atau disebut juga dengan Ejaan Republik, dilanjutkan dengan Ejaan Pembaharuan, lalu ada Ejaan Melindo, berlanjut pada Ejaan Baru/lembaga Bahasa serta Kesusastraan (LBK), lalu Ejaan yang Disempurnakan (EYD), hingga sampai Panduan Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) yang saat ini dipergunakan.

Adapun perbedaan Ejaan Bahasa Indonesia antara Panduan Umum Ejaan Bahasa Indonesia dengan Ejaan Yang Disempurnakan salah satunya ialah penambahan alfabet vokal diftong. Dalam pedoman EYD, hanya ada tiga

diftong, yakni ai, au, oi. Pada pedoman penulisan EBI, ada diftong tambahan merupakan ei (contohnya di istilah geiser serta survei) dan pemakaian alfabet tebal. Adapun 3 fungsi yang dicetak tebal pada EYD, yaitu, untuk menulis judul kitab, bab serta lain sebagainya. Adapun untuk menentukan huruf, dan untuk menulis entri atau sublema dalam kamus. Pada PUEBI, fungsi ketiga dihapus dan masih banyak yang lainnya.

Perbedaan – perbedaan ini pun terdapat pada penulisan huruf kapital menurut Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) dan Panduan Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) kategori Penulisan huruf kapital. Pada EYD digunakannya penulisan nama orang yang tidak termasuk julukan, sedangkan pada PUEBI huruf pertama unsur nama orang, termasuk julukan dipakai sebagai huruf kapital. Standarisasi yang dipakai untuk ejaan bahasa Indonesia pun terus mengalami perubahan dikarenakan ejaan bahasa Indonesia yang terus menerus melakukan penyesuaian diri dengan situasi dan kondisi dari setiap zaman.

Kongres Bahasa Indonesia II yang berlokasi di Medan pada tahun 1954 digagas oleh Muhammad Yamin memutuskan untuk membentuk atau membuat suatu badan yang bertugas mengatur peraturan ejaan yang praktis bagi bahasa Indonesia itu sendiri. Hasil dari kongres tersebut pun memiliki keputusan sebagai berikut: (1) Penetapan atau pemberlakuan ejaan seharusnya dilakukan oleh suatu badan yang kompeten, (2) Ejaan tersebut dapat menggambarkan satu fonema dengan satu huruf, dan (3) Ejaan itu hendaknya

praktis namun tetap ilmiah. Lahirnya Panduan Umum Ejaan Bahasa Indonesia (disingkat PUEBI) yang muncul awal tahun 2016 ini pun memiliki tujuan yakni menyempurnakan apa yang telah disempurnakan sehingga apa – apa yang belum dianggap sempurna akan menjadi sempurna di kemudian hari.

Tingginya minat masyarakat pada sebuah informasi membuat media kini kerap kita jumpai. Salah satunya media yang berada di kampus atau disebut juga media kampus yang berfokus pada permasalahan–permasalahan kampus yang ada. Media kampus pun memiliki sejarah yang cukup panjang. Media Kampus atau yang dikenal juga dengan sebutan pers mahasiswa pernah menjadi gerakan alternatif di masa - masa awal reorganisasi atau di masa–masa penataan kembali ketika Pers Umum dibungkam oleh kebijakan Orde Baru. Tindakan menggulingkan Orde Baru pada tahun 1998 juga erat kaitannya dengan andil Pers Mahasiswa yang tetap menerbitkan publikasi-publikasi kritis terhadap pemerintah yang dianggap tidak sehat kala itu. Namun, tak jarang juga pemerintah memberhentikan publikasi-publikasi yang diedarkan oleh pers mahasiswa ini secara sepihak. Pers Mahasiswa sendiri termasuk organisasi kampus yang mengedepankan perilaku tidak berpihak atau mengutamakan kesetaraan didalam setiap publikasinya dan menjadi lembaga yang menjalankan tri darma perguruan tinggi serta sekaligus menjadi kontrol sosial. Pers Mahasiswa sendiri memiliki andil besar dalam mengungkap pemikiran masyarakat akademik perguruan tinggi. Karenanya, keberadaan Pers

Mahasiswa di lingkungan kampus menjadi hal yang sangat krusial mengingat dari media lah opini publik di hasilkan yang nantinya membimbing mahasiswa melalui proses berpikir dan berperilaku.

Jurnalposmedia merupakan salah satu media kampus yang terletak di Universitas Islam Sunan Gunung Djati Bandung sejak tahun 2007. Media kampus ini baru saja mengeluarkan majalah keluaran terbarunya edisi IV 2020-2021 yang berjudul Goresan Tinta Sastra karenanya menarik untuk dapat dijadikan bahan penelitian untuk mengetahui bagaimana penerapan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) penulisan huruf kapital pada majalah Jurnalposmedia edisi IV 2020-2021 rubrik fokus utama 2.

Hudi Santoso dalam bukunya yang berjudul Manajemen Kerja Wartawan (studi terhadap salah satu media massa di Bogor) menjelaskan bahwa Wartawan atau juru warta bertugas dan bertanggung jawab untuk mengolah suatu berita serta membagikan berita yang berdasarkan kebenaran atau fakta tersebut untuk di bagikan dan diketahui oleh publik. Secara keseluruhan, kinerja wartawan di bagi menjadi 4 poin yakni mencari berita, mengolah berita, menyimpan berita dan membagikan atau menyampaikan informasi yang ada pada berita tersebut kepada masyarakat luas.

Begitu juga hal – hal yang dilakukan oleh para reporter yang tergabung di dalam Jurnalposmedia. Reporter – reporter yang ada diberi tugas untuk meliput suatu kejadian yang nantinya akan mereka olah sebagai berita dan akan

disebarluaskan kepada masyarakat luas. Tidak hanya permasalahan kampus, melainkan permasalahan – permasalahan yang memang menarik untuk di jadikan sebagai berita. Publikasi pemberitaan merangkap di bagikan melalui beberapa platform. Ada platform media online yakni website www.jurnalposmedia.com, youtube Jurnalpos TV, instagram dan twitter yakni @jurnalposmedia dan adapun media cetak yakni tabloid dan majalah yang beredar setiap satu tahun sekali.

Penulisan huruf kapital dengan mengikuti Penerapan Panduan Umum Ejaan bahasa Indonesia (PUEBI) ini dirasa sangat krusial agar kita mengetahui bagaimana cara penulisan yang baik serta benar. Wartawan pun di tuntutan untuk sebisa mungkin menaati kaidah tata bahasa. Pembelajaran bahasa Indonesia khususnya tata bahasa Indonesia baku sangatlah krusial untuk dijalani serta diterapkan. Tidak hanya untuk anak didik atau mahasiswa yang sedang menempuh studi bahasa Indonesia saja melainkan untuk semua siswa serta siswi yang harus mengetahui dan berpartisipasi dalam mempelajari bahasa Indonesia agar dapat mengetahui kaidah ejaan penulisan yang baik serta benar berdasarkan panduan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia.

1.2 Perumusan Masalah

1.2.1 Fokus Penelitian

Dalam penelitian kali ini, penelitian dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif analisis isi pada majalah Jurnalposmedia rubrik fokus utama 2 edisi IV 2020-2021. Dipilihnya

rubrik fokus utama 2 pada majalah Jurnalposmedia edisi IV 2020-2021 dikarenakan rubrik inilah yang relevan untuk diteliti.

Sebagaimana menurut AS Sumadiria dalam bukunya “Bahasa Jurnalistik” yang menyebutkan bahwasannya acapkali para jurnalis bahkan penulis tidak jarang terpedaya dengan beberapa ketentuan yang ada. Khususnya yang diatur dalam Panduan Umum Ejaan Bahasa Indonesia. Banyak penulisan yang seharusnya tidak menggunakan huruf kapital pada huruf pertama justru memakai huruf kapital dan begitupun sebaliknya.

Maka, penelitian ini pun diambil agar dapat mengetahui adakah kerancuan dalam penerapan penulisan huruf kapital atau tidak. Dengan menggunakan metode analisis isi, penelitian berfokus pada penerapan penulisan huruf kapital menurut Panduan Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) yang terdapat di majalah Jurnalposmedia khususnya rubrik fokus utama 2 edisi IV 2020-2021.

1.2.2 Pertanyaan Penelitian

Sesuai dengan penuturan diatas, maka terdapat beberapa pertanyaan penelitian yakni sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan penulisan huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama awal kalimat menurut panduan Ejaan Bahasa Indonesia

pada majalah Jurnalposmedia edisi IV 2020-2021 rubrik fokus utama 2?

2. Bagaimana penerapan penulisan huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama unsur orang, termasuk julukan menurut panduan Ejaan Bahasa Indonesia pada majalah Jurnalposmedia edisi IV 2020-2021 rubrik fokus utama 2?
3. Bagaimana penerapan penulisan huruf kapital dipakai sebagai awal kalimat dalam petikan langsung menurut panduan Ejaan Bahasa Indonesia pada majalah Jurnalposmedia edisi IV 2020-2021 rubrik fokus utama 2?
4. Bagaimana penerapan penulisan huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama setiap kata nama agama, kitab suci, dan Tuhan, termasuk sebutan dan kata ganti untuk Tuhan menurut panduan Ejaan Bahasa Indonesia pada majalah Jurnalposmedia edisi IV 2020-2021 rubrik fokus utama 2?
5. Bagaimana penerapan penulisan huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur nama gelar kehormatan, keturunan, keagamaan, akademik, profesi serta nama jabatan dan kepangkatan yang dipakai sebagai sapaan menurut panduan Ejaan Bahasa Indonesia pada majalah Jurnalposmedia edisi IV 2020-2021 rubrik fokus utama 2?
6. Bagaimana penerapan penulisan huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur nama jabatan dan pangkat yang diikuti nama orang

atau yang dipakai sebagai pengganti nama orang tertentu, nama instansi, atau nama tempat menurut panduan Ejaan Bahasa Indonesia pada majalah Jurnalposmedia edisi IV 2020-2021 rubrik fokus utama 2?

7. Bagaimana penerapan penulisan huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama bangsa, suku bangsa, dan bahasa menurut panduan Ejaan Bahasa Indonesia pada majalah Jurnalposmedia edisi IV 2020-2021 rubrik fokus utama 2?
8. Bagaimana penerapan penulisan huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama tahun, bulan, hari, dan hari besar atau hari raya serta unsur nama peristiwa sejarah menurut panduan Ejaan Bahasa Indonesia pada majalah Jurnalposmedia edisi IV 2020-2021 rubrik fokus utama 2?
9. Bagaimana penerapan penulisan huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama geografi menurut panduan Ejaan Bahasa Indonesia pada majalah Jurnalposmedia edisi IV 2020-2021 rubrik fokus utama 2?
10. Bagaimana penerapan penulisan huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama semua kata (termasuk semua unsur bentuk ulang sempurna) dalam nama negara, lembaga, badan, organisasi, atau dokumen, kecuali kata tugas, seperti di, ke, dari, dan, yang, dan untuk menurut

panduan Ejaan Bahasa Indonesia pada majalah Jurnalposmedia edisi IV 2020-2021 rubrik fokus utama 2?

11. Bagaimana penerapan penulisan huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama setiap kata (termasuk unsur kata ulang sempurna) di dalam judul buku, karangan, artikel, dan makalah serta nama majalah dan surat kabar, kecuali kata tugas, seperti di, ke, dari, dan, yang, dan untuk, yang tidak terletak pada posisi awal menurut panduan Ejaan Bahasa Indonesia pada majalah Jurnalposmedia edisi IV 2020-2021 rubrik fokus utama 2?
12. Bagaimana penerapan penulisan huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur singkatan nama gelar, pangkat, atau sapaan menurut panduan Ejaan Bahasa Indonesia pada majalah Jurnalposmedia edisi IV 2020-2021 rubrik fokus utama 2?
13. Bagaimana penerapan penulisan huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama kata penunjuk hubungan kekerabatan, seperti bapak, ibu, kakak, adik, dan paman, serta kata atau ungkapan lain yang dipakai dalam penyapaan atau pengacuan menurut panduan Ejaan Bahasa Indonesia pada majalah Jurnalposmedia edisi IV 2020-2021 rubrik fokus utama 2?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini ialah:

1. Untuk mengetahui penerapan penulisan huruf kapital yang dipakai sebagai huruf pertama awal kalimat menurut panduan Ejaan Bahasa Indonesia pada majalah Jurnalposmedia edisi IV 2020-2021 rubrik fokus utama 2.
2. Untuk mengetahui penerapan penulisan huruf kapital yang dipakai sebagai huruf pertama nama unsur orang, termasuk julukan menurut panduan Ejaan Bahasa Indonesia pada majalah Jurnalposmedia edisi IV 2020-2021 rubrik fokus utama 2.
3. Untuk mengetahui penerapan penulisan huruf kapital yang dipakai sebagai awal kalimat dalam petikan langsung menurut panduan Ejaan Bahasa Indonesia pada majalah Jurnalposmedia edisi IV 2020-2021 rubrik fokus utama 2.
4. Untuk mengetahui penerapan penulisan huruf kapital yang dipakai sebagai huruf pertama setiap kata nama agama, kitab suci, dan Tuhan, termasuk sebutan dan kata ganti untuk Tuhan menurut panduan Ejaan Bahasa Indonesia pada majalah Jurnalposmedia edisi IV 2020-2021 rubrik fokus utama 2.

5. Untuk mengetahui penerapan penulisan huruf kapital yang dipakai sebagai huruf pertama unsur nama gelar kehormatan, keturunan, keagamaan, akademik, profesi serta nama jabatan dan kepangkatan yang dipakai sebagai sapaan menurut panduan Ejaan Bahasa Indonesia pada majalah Jurnalposmedia edisi IV 2020-2021 rubrik fokus utama 2.
6. Untuk mengetahui penerapan penulisan huruf kapital yang dipakai sebagai huruf pertama unsur nama jabatan dan pangkat yang diikuti nama orang atau yang dipakai sebagai pengganti nama orang tertentu, nama instansi, atau nama tempat menurut panduan Ejaan Bahasa Indonesia pada majalah Jurnalposmedia edisi IV 2020-2021 rubrik fokus utama 2.
7. Untuk mengetahui penerapan penulisan huruf kapital yang dipakai sebagai huruf pertama nama bangsa, suku bangsa, dan bahasa menurut panduan Ejaan Bahasa Indonesia pada majalah Jurnalposmedia edisi IV 2020-2021 rubrik fokus utama 2.
8. Untuk mengetahui penerapan penulisan huruf kapital yang dipakai sebagai huruf pertama nama tahun, bulan, hari, dan hari besar atau hari raya serta unsur nama peristiwa sejarah menurut panduan Ejaan Bahasa Indonesia pada majalah Jurnalposmedia edisi IV 2020-2021 rubrik fokus utama 2.

9. Untuk mengetahui penerapan penulisan huruf kapital yang dipakai sebagai huruf pertama nama geografi menurut panduan Ejaan Bahasa Indonesia pada majalah Jurnalposmedia edisi IV 2020-2021 rubrik fokus utama 2.
10. Untuk mengetahui penerapan penulisan huruf kapital yang dipakai sebagai huruf pertama semua kata (termasuk semua unsur bentuk ulang sempurna) dalam nama negara, lembaga, badan, organisasi, atau dokumen, kecuali kata tugas, seperti di, ke, dari, dan, yang, dan untuk menurut panduan Ejaan Bahasa Indonesia pada majalah Jurnalposmedia edisi IV 2020-2021 rubrik fokus utama 2.
11. Untuk mengetahui penerapan penulisan huruf kapital yang dipakai sebagai huruf pertama setiap kata (termasuk unsur kata ulang sempurna) di dalam judul buku, karangan, artikel, dan makalah serta nama majalah dan surat kabar, kecuali kata tugas, seperti di, ke, dari, dan, yang, dan untuk, yang tidak terletak pada posisi awal menurut panduan Ejaan Bahasa Indonesia pada majalah Jurnalposmedia edisi IV 2020-2021 rubrik fokus utama 2.
12. Untuk mengetahui penerapan penulisan huruf kapital yang dipakai sebagai huruf pertama unsur singkatan nama gelar, pangkat, atau sapaan menurut panduan Ejaan Bahasa Indonesia pada majalah Jurnalposmedia edisi IV 2020-2021 rubrik fokus utama 2.

13. Untuk mengetahui penerapan penulisan huruf kapital yang dipakai sebagai huruf pertama kata penunjuk hubungan kekerabatan, seperti bapak, ibu, kakak, adik, dan paman, serta kata atau ungkapan lain yang dipakai dalam penyapaan atau pengacuan menurut panduan Ejaan Bahasa Indonesia pada majalah Jurnalposmedia edisi IV 2020-2021 rubrik fokus utama 2.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Secara Akademis

Hasil daripada penelitian ini diharapkan bisa menambah pengetahuan dan sumbangan serta referensi pemikiran tentang Penerapan penulisan huruf kapital menurut Panduan Umum Ejaan Bahasa Indonesia pada majalah Jurnalposmedia edisi IV 2020-2021 rubrik fokus utama 2.

1.4.2 Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi bagi seluruh pihak yang terkait dan lebih memperhatikan pemilihan penulisan huruf kapital pada penulisan karya jurnalistik manapun.

1.5 Hasil Penelitian yang Relevan

Sementara itu, ada juga penelitian yang dinilai telah relevan yang secara garis besar memiliki kesamaan metode maupun topik sehubungan dengan

judul yang diteliti oleh penulis ini ialah penelitian pertama yang dilakukan oleh Amalia Ramadhanty pada tahun 2021 untuk Sarjana Thesisnya di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang diberi judul Analisis Kesalahan Penulisan Huruf Kapital dan Tanda Baca pada Paragraf Siswa Kelas IV SD Negeri Parung 02. Persamaan pada penelitian ini adalah sama – sama menganalisis penulisan huruf kapital. Tujuan penulis meneliti ini ialah untuk mengetahui kesalahan penulisan huruf kapital dan tanda baca pada paragraf siswa kelas IV SD Negeri Parung 02. Metode yang dipakai dalam penelitian kali ini adalah metode kualitatif deskriptif, yang mana metode ini membuat peneliti secara langsung dan sadar mengamati objek yang ditelitinya. Hasil dari penelitian ini adalah pada penulisan huruf kapital, kesalahan terbesar terletak pada praktik huruf kapital dengan presentase 45,03 % dipertengahan. Tergolong kode 3 berarti cukup besar. Praktik tanda baca, seperti penghapusan tanda titik di akhir kalimat yang tidak termasuk seruan atau pertanyaan terdapat 44 kesalahan dengan wujud persentase 62,85 %.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Ratih Wulan Safitri pada tahun 2021 untuk Sarjana Thesisnya di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang diberi judul Analisa kesalahan penulisan huruf kapital dalam menulis paragraf siswa Kelas III SD Negeri 03 Cinangka. Persamaan pada penelitian ini adalah sama – sama menganalisis penulisan

huruf kapital. Penulis meneliti dengan tujuan untuk meneliti atau mengetahui dimana letak kesalahan dalam menulis paragraf siswa kelas III SD Negeri 03 Cinangka pada penerapan penulisan huruf kapital. Metode yang diterapkan pada penelitian kali ini merupakan metode kualitatif deskriptif, dimana metode ini menjadikan peneliti mengamati objek yang sedang ditelitinya secara langsung. Data pun digambarkan kedalam kata-kata. Hasil dari penelitian ini memperlihatkan praktik huruf kapital dipertengahan kata yang menggunakan praktik huruf kapital termasuk kedalam kode 3 berarti besar atau tinggi dan mencapai wujud persentase 50%.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Asri Ainun Syarifah pada tahun 2021 untuk Sarjana Thesisnya di Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung yang diberi judul Analisis isi penggunaan bahasa jurnalistik oleh Citizen Journalism pada program InfodariAnda di Radio Elshinta. Persamaan pada penelitian ini ialah keduanya sama – sama menganalisis dengan metode penelitian kuantitatif model analisis isi. Tujuan penulis meneliti ini ialah untuk menginsafi praktik penulisan perkataan kalimat singkat yang terdapat dalam rubrik berita peristiwa pada media online program InfodariAnda; selanjutnya ialah untuk menginsafi praktik penulisan kalimat padat yang terdapat didalam rubrik berita peristiwa media online program InfodariAnda; lalu menginsafi praktik penulisan kalimat

jelas yang tertera didalam rubrik berita peristiwa media online program InfodariAnda; menginsafi praktik pilihan kata (diksi) dalam penulisannya yang tepat di rubrik berita peristiwa media online program InfodariAnda; dan terakhir menginsafi praktik penulisan kata dan istilah asing yang terdapat dalam rubrik berita peristiwa media online program InfodariAnda. Hasilnya, dalam kepala karangan surat kabar tersebut berita peristiwa media online dari InfodariAnda Edisi 27 Mei 2021 masih ada perkataan atau alinea tidak singkat. Sedangkan susunan kalimat seperti subjek-predikat-objek dan keterangan yang tidak sesuai masih ditemukan. Lalu terakhir sistem praktik kata atau istilah asing masih tidak dipraktikan dengan cetak miring.

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Deni Nugraha pada tahun 2016 untuk Diploma Thesisnya yakni Bahasa Jurnalistik Tempo.co (Studi analisis Isi Kuantitatif Penggunaan Bahasa Jurnalistik Rubrik Nasional Tempo.co Edisi Oktober 2015). Persamaan pada penelitian ini adalah sama – sama menganalisis Bahasa Jurnalistik yang digunakan oleh wartawan media masing – masing dan memiliki metode penelitian yang sama pula yakni metode penelitian kuantitatif.

Perbedaan pada penelitian yang akan dilakukan ini ialah terletak pada fokus pembahasan. Penelitian ini berfokus pada penerapan penggunaan huruf kapital pada Majalah Jurnalposmedia Edisi IV 2020-2021 Rubrik Fokus Utama 2.

Hasil dari penelitian terdahulu inipun ialah dari dua koder, praktik bahasabaku Tempo.co mencapai 82.2% yang tergolong besar. Hal ini merupakan wujud dari persentase kesalahan yang dilakukan penggunaannya yang mencapai 17.8%. Lalu ada praktik dari aturan tata bahasa mencapai 88.8%, kesalahan praktik aturan tata bahasanya mencapai 11.2%. Persentase ini diambil dari kekeliruan morfologi sebesar 12.7%, sintaksis 45.3%, serta fonologi 42%. Sementara praktik EYD termasuk paling rendah yakni 29%, yang kekeliruannya atau kesalahannya mencapai 71%.



Tabel 1.1 Matriks Penelitian Terdahulu pada Penelitian Skripsi 1

NO	NAMA DAN JUDUL PENELITIAN	TEORI DAN METODE PENELITIAN	HASIL PENELITIAN	PERSAMAAN	PERBEDAAN
1.	<p>Skripsi: Amalia Ramadhanty/ Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta/2021.</p> <p>Judul: Analisis Kesalahan Penulisan Huruf Kapital dan Tanda Baca pada Paragraf Siswa Kelas IV SD Negeri Parung 02.</p>	<p>Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Teori yang digunakan menggunakan teori pengkalsifikasian pengolahan data dengan cara pengodean, penabulasian, pembetulan atau pengoreksian dan penyimpulan.</p>	<p>kesalahan terbesar terletak pada praktik huruf kapital dengan presentase 45,03 % dipertengahan. Tergolong kode 3 berarti cukup besar. Praktik tanda baca, seperti penghapusan tanda titik di akhir kalimat yang tidak termasuk seruan atau pertanyaan terdapat 44 kesalahan dengan wujud persentase 62,85 %</p>	<p>Penelitian ini memiliki persamaan pada konteks yang ditelitinya yakni penulisan huruf kapital pada suatu teks/bacaan.</p>	<p>Perbedaan terletak pada penggunaan metode penelitian dari kualitatif menjadi kuantitatif. Serta dalam penelitian ini meneliti tentang isi dari majalah Jurnalposmedia.</p>

Tabel 1.2 Matriks Penelitian Terdahulu pada Penelitian Skripsi 2

NO	NAMA DAN JUDUL PENELITIAN	TEORI DAN METODE PENELITIAN	HASIL PENELITIAN	PERSAMAAN	PERBEDAAN
2.	<p>Skripsi: Ratih Wulan Safitri/ Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta/2021.</p> <p>Judul: Analisa kesalahan penulisan huruf kapital dalam menulis paragraf siswa Kelas III SD Negeri 03 Cinangka.</p>	<p>Penelitian kualitatif metode deskriptif. Data yang telah ada lalu diolah dengan menggunakan teknik pengkodean, pengklasifikasian dan penyimpulan.</p>	<p>Hasil dari penelitian ini memperlihatkan praktik huruf kapital dipertengahan kata yang menggunakan praktik huruf kapital termasuk kedalam kode 3 berarti besar atau tinggi dan mencapai wujud persentase 50%.</p>	<p>Penelitian yang dilakukan sama-sama terfokus pada bagaimana penulisan huruf kapital pada suatu teks/bacaan yang ada.</p>	<p>Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif sedangkan penelitian yang akan dilakukan bersifat kuantitatif. Memiliki perbedaan pada metode penelitian dan objek yang diteliti bukanlah tulisan paragraf siswa kelas III SD melainkan isi dari majalah Jurnalposmedia rubrik fokus utama 2.</p>

Tabel 1.3 Matriks Penelitian Terdahulu pada Penelitian Skripsi 3

NO	NAMA DAN JUDUL PENELITIAN	TEORI DAN METODE PENELITIAN	HASIL PENELITIAN	PERSAMAAN	PERBEDAAN
3.	<p>Skripsi: Asri Ainun Syarifah/ Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung/2021.</p> <p>Judul: Analisis isi penggunaan bahasa jurnalistik oleh Citizen Journalism pada program InfodariAnda di Radio Elshinta.</p>	Metode penelitian kuantitatif dengan model pendekatan analisis isi.	Hasilnya, dalam kepala karangan surat kabar tersebut berita peristiwa media online dari InfodariAnda Edisi 27 Mei 2021 masih ada perkataan atau alinea tidak singkat. Sedangkan susunan perkataan seperti subjek-predikat-objek dan keterangan yang tidak sesuai masih ditemukan. Lalu terakhir sistem praktik kata atau istilah asing masih tidak dipraktikan dengan cetak miring.	Menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan model pendekatan analisis isi.	Fokus pembahasan yang bukan membahas tentang penggunaan huruf kapital dan objek penelitiannya yang berbeda.

Tabel 1.4 Matriks Penelitian Terdahulu pada Penelitian Skripsi 4

NO	NAMA DAN JUDUL PENELITIAN	TEORI DAN METODE PENELITIAN	HASIL PENELITIAN	PERSAMAAN	PERBEDAAN
4.	<p>Skripsi: Deni Nugraha/ Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung/2016.</p> <p>Judul: Bahasa Jurnalistik Tempo.co (Studi analisis Isi Kuantitatif Penggunaan Bahasa Jurnalistik Rubrik Nasional Tempo.co Edisi Oktober 2015).</p>	<p>Metode penelitian kuantitatif dengan model pendekatan analisis isi.</p>	<p>Praktik bahasa baku Tempo.co mencapai 82.2% yang tergolong besar. Hal ini merupakan wujud dari persentase kesalahan yang dilakukan penggunaannya yang mencapai 17.8%. Lalu ada praktik dari aturan tata bahasa mencapai 88.8%, kesalahan praktik aturan tata bahasanya mencapai 11.2%. Persentase ini diambil dari kekeliruan morfologi sebesar 12.7%, sintaksis 45.3%, serta fonologi 42%. Sementara praktik EYD termasuk paling rendah yakni 29%, yang kekeliruannya atau kesalahannya mencapai 71%.</p>	<p>Menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan model pendekatan analisis isi.</p>	<p>Fokus pembahasan dan objek penelitian.</p>

Tabel 1.5 Matriks Penelitian Terdahulu pada Penelitian Skripsi 5

NO	NAMA DAN JUDUL PENELITIAN	TEORI DAN METODE PENELITIAN	HASIL PENELITIAN	PERSAMAAN	PERBEDAAN
5.	<p>Skripsi: Riki Baehaki Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung/2021.</p> <p>Judul: Penerapan Sembilan Elemen Jurnalisme di Media Online (Analisis Isi Kuantitaif pada Pemberitaan Dampak Covid-19 di Pesantren di Media NU Jabar Online Periode Oktober- Desember 2020).</p>	<p>Metode penelitian kuantitatif deskriptif dengan model pendekatan analisis isi. Teori yang digunakan ialah sembilan elemen jurnalistik Bill Kovach dan Tom Rosenstiel.</p>	<p>NU Jabar Online telah menerapkan sembilan elemen jurnalisme Bill Kovach dan Tom Rosenstiel dalam berita tentang dampak Covid-19 di pesantren. Tujuh prinsip diantaranya telah diterapkan dalam berita yang diteliti sebesar 100% yaitu tunduk pada kebenaran, setia pada warga, disiplin verifikasi, pemantau kekuasaan, memberikan wadah aspirasi dan komentar untuk khalayak, menjadikan suatu hal memiliki nilai penting dan berkaitan serta bertindak atas hati nurani. Adapun dua prinsip yang belum diterapkan dengan maksimal ialah independensi sebesar 83% dan berita komprehensif dan proporsional sebesar 66%.</p>	<p>Menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan model pendekatan analisis isi.</p>	<p>Perbedaan penelitian ini terletak pada fokus pembahasan dan objek penelitian yang dilakukan.</p>

1.6 Kerangka Pemikiran

Penelitian ini menjadikan buku Panduan Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) yang dikeluarkan oleh Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pada tahun 2016 menggantikan Ejaan Yang Disempurkan (disingkat EYD) menjadi acuan penerapan huruf kapital pada majalah Jurnalposmedia yang akan diteliti.

Huruf kapital ini pun dibagi kedalam beberapa golongan. Berdasarkan buku pedoman umum ejaan bahasa Indonesia, berikut golongan-golongan yang ada.

1. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama awal kalimat.
2. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur nama orang, termasuk julukan.
3. Huruf kapital dipakai pada awal kalimat dalam petikan langsung.
4. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama setiap kata nama agama, kitab suci, dan Tuhan, termasuk sebutan dan kata ganti untuk Tuhan.
5. a. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur nama gelar kehormatan, keturunan, keagamaan, atau akademik yang diikuti nama orang, termasuk gelar akademik yang mengikuti nama orang.

- b. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur nama gelar kehormatan, keturunan, keagamaan, profesi, serta nama jabatan dan kepangkatan yang dipakai sebagai sapaan.
6. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur nama jabatan dan pangkat yang diikuti nama orang atau yang dipakai sebagai pengganti nama orang tertentu, nama instansi, atau nama tempat.
7. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama bangsa, suku bangsa, dan bahasa. Misalnya: bangsa Indonesia suku Dani bahasa Bali.
8. a. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama tahun, bulan, hari, dan hari besar atau hari raya.
b. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur nama peristiwa sejarah.
9. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama geografi.
10. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama semua kata (termasuk semua unsur bentuk ulang sempurna) dalam nama negara, lembaga, badan, organisasi, atau dokumen, kecuali kata tugas, seperti di, ke, dari, dan, yang, dan untuk.
11. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama setiap kata (termasuk unsur kata ulang sempurna) di dalam judul buku, karangan, artikel, dan makalah serta nama majalah dan surat kabar, kecuali kata

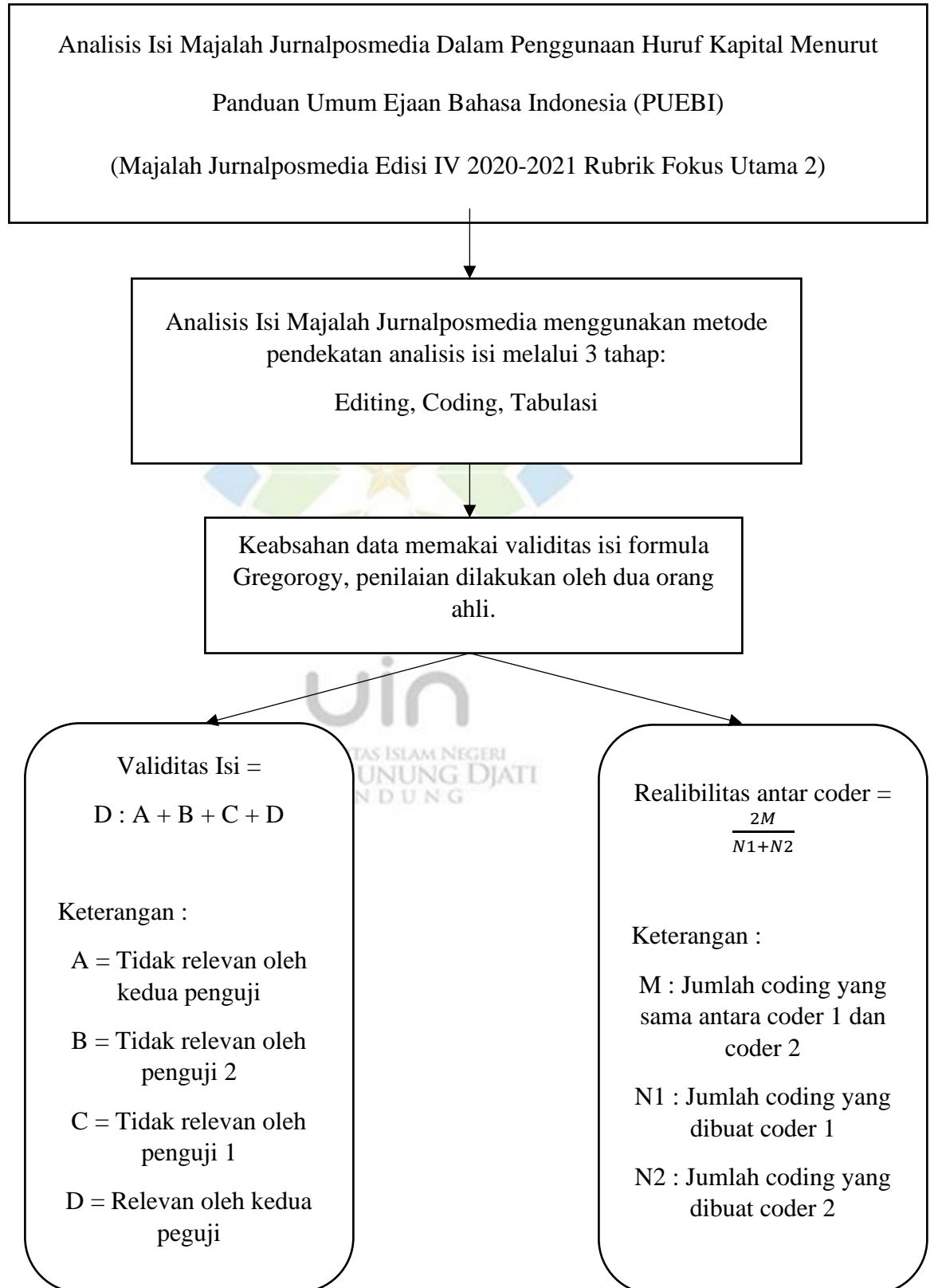
tugas, seperti di, ke, dari, dan, yang, dan untuk, yang tidak terletak pada posisi awal.

12. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur singkatan nama gelar, pangkat, atau sapaan

13. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama kata penunjuk hubungan kekerabatan, seperti bapak, ibu, kakak, adik, dan paman, serta kata atau ungkapan lain yang dipakai dalam penyapaan atau pengacuan.



Gambar 1.1 Skema Kerangka Penelitian



Tabel 1.6 Matriks Penelitian Yang Akan Dilakukan

NO	NAMA DAN JUDUL PENELITIAN	TEORI DAN METODE PENELITIAN	HASIL PENELITIAN	PERSAMAAN	PERBEDAAN
1.	<p>Tina Susilawati/Ilmu Komunikasi Jurnalistik/UIN Sunan Gunung Djati Bandung/2022.</p> <p>Judul: Analisis Isi Majalah Jurnalposmedia Dalam Penggunaan Huruf Kapital Menurut Panduan Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) (Majalah Jurnalposmedia Edisi IV 2020-2021 Rubrik Fokus Utama 2)</p>	<p>Penelitian Kuantitatif dengan menggunakan metode pendekatan analisis isi melalui 3 tahap yang editing, coding dan tabulasi.</p>	<p>Hasil dari penelitian ini ialah adanya penerapan penulisan huruf kapital dan kesalahan penerapan penulisan huruf kapital menurut Panduan Umum Ejaan Bahasa Indonesia pada majalah Jurnalposmedia edisi IV 2020-2021 rubrik fokus utama 2.</p>	<p>Melalui metode analisis isi dengan 3 tahapan yakni proses editing, coding dan tabulasi yang sudah banyak digunakan oleh penelitian terdahulu.</p>	<p>Penerapan penggunaan huruf kapital menurut panduan umum ejaan bahasa Indonesia (PUEBI) yang masih jarang diteliti karna banyaknya peneliti yang fokus pada penelitian bahasa jurnalistik secara keseluruhan dan masih berpacu pada pedoman Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).</p>

1.7 Langkah-langkah Penelitian

1.7.1 Lokasi Penelitian

Peneliti akan melakukan penelitian pada majalah Jurnalposmedia Edisi IV 2020-2021 Rubrik Fokus Utama 2. Objek penelitian dilakukan dengan langkah selanjutnya yakni dengan menggunakan analisis isi yang mana objek penelitiannya pun merupakan teks pada kata atau kalimat yang tertera pada tulisan yang telah dimuat. Kegiatan ini pun dilakukan di Jl. Cicukang Desa Mekarrahayu Kecamatan Margaasih Kabupaten Bandung.

1.7.2 Paradigma dan Pendekatan

Model dalam teori ilmu pengetahuan atau kerangka berpikir atau paradigma ini digunakan untuk sang peneliti melihat suatu realita teori, permasalahan ataupun melihat suatu realita ilmu pengetahuan. Pada penelitian kali ini, diterapkan paradigma positivisme. Paradigma ini pertama kali diperkenalkan pada tahun 1960 oleh sosiolog Auguste Comte. Tujuan penelitian ini ialah mengetahui penerapan huruf kapital yang ada pada majalah Jurnalposmedia Edisi IV 2020-2021 Rubrik Fokus Utama 2 sudah memenuhi aturan pedoman umum ejaan bahasa Indonesia (PUEBI) atau tidak.

Sedangkan pendekatan yang dipergunakan terkait penelitian ini ialah pendekatan Kuantitatif. Pendekatan kuantitatif sendiri merupakan

pendekatan metodologi penyelidikan yang memakai data yang hanya berisi angka dan memfokuskan terhadap rangkaian tindakan penyelidikan pada pengukuran yang akan terjadi yang objektif melalui penyelidikan statistik. Pusat metode daripada kuantitatif ini ialah mengerahkan deretan informasi dan penyamarataan untuk menjabarkan fakta khusus suatu populasi. Tujuan analisis kuantitatif disini ialah untuk mengetahui korelasi antar variabel dalam suatu populasi.

Pendekatan Kuantitatif ini dipergunakan karena dirasa cocok dengan penelitian yang memiliki fokus objek yang ditelitinya ialah mengukur penerapan huruf kapital majalah Jurnalposmedia Edisi IV 2020-2021 Rubrik Fokus Utama 2 dengan menganalisis teks isi yang telah dipublikasikan dan menjadi konsumsi publik ini.

Menurut Cooper & Schindler (2006: 229), pendekatan kuantitatif sendiri mencoba menguji cara proses yang teliti perihal sesuatu. Jadi, pendekatan kuantitatif ini juga memiliki ciri khas yang menekankan pada analisis pengolahan data numerik.

1.7.3 Metode Penelitian

Penelitian kali ini memakai metode penelitian analisis isi. Rakhmat (1999: 89) berkata analisis isi ialah cara kerja ilmiah untuk melakukan penyidikan perihal bentuk komunikasi. Dimulai dari buku,

surat kabar, lukisan, pidato, musik, surat, peraturan dan masih banyak lainnya.

Menurut Eriyanto 2016:16 (dalam skripsi Ainun Syarifah, Asri. 2021), metode penelitian analisis isi kuantitatif ini didefinisikan sebagai metode cara penyidikan ilmiah bertujuan untuk menginsafi perwujudan isi dari suatu teks. Metode penelitian ini terbilang objektif disaat peneliti menilik yang sebenarnya dalam teks dan tidak menambahkan subjektivitas penulisan pada penelitian yang ada. Eriyanto pun lebih lanjut menjelaskan dalam penelitian analisis isi ini memaparkan karakteristik dan aspek dari sebuah pesan sehingga tidak bertujuan untuk menguji hubungan antar variabel atau menguji suatu hipotesis tertentu.

1.7.4 Jenis Data dan Sumber

1.7.4.1 Jenis Data

Data yang diambil untuk penelitian ini adalah hasil dari analisis isi teks berita yang akhirnya menjadi bahan pemahaman untuk penelitian pada penerapan huruf kapital majalah Jurnalposmedia Edisi IV 2020-2021 Rubrik Fokus Utama 2 menurut panduan umum ejaan bahasa Indonesia (PUEBI).

1.7.4.2 Sumber Data

a) Sumber Data primer

Asal data utama di penyidikan kali ini ialah isi teks pada majalah Jurnalposmedia Edisi IV 2020-2021 Rubrik Fokus Utama 2.

b) Sumber Data Sekunder

Asal data sekunder di penyidikan ini berupa artikel jurnal, dokumen serta buku. Sumber data sekunder ini merupakan penyokong dari sumber primer yang ada.

1.7.5 Populasi dan Sampel

1) Populasi

Arikunto (2002:108) mengungkapkan bahwasannya Populasi ialah keseluruhan subjek penelitian. Populasi merupakan tahap awal dari penarikan sampel. Populasi pun dapat dikerucutkan dan masih abstrak.

Eriyanto, 2015:109 (dalam skripsi Ainun Syarifah, Asri. 2021), dikatakan terdapat tiga tahapan pada saat penarikan sampel terjadi. Dimulai dari menentukan populasi, populasi yang telah menjadi sasaran atau populasi sasaran, hingga kerangka sampel (populasi yang akan diteliti oleh peneliti) dan sampelnya itu sendiri.

Selaras dengan penjelasan diatas, maka populasi dari penelitian kali ini ialah majalah Jurnalposmedia. Populasi sarannya yakni berita yang telah dimuat di majalah Jurnalposmedia dan kerangka sampelnya yang tak lain ialah majalah Jurnalposmedia Edisi IV 2020-2021.

2) Sampel

Arikunto (2002:108) menyebutkan sampel merupakan percontoh atau suatu bagian kecil dari bagian yang lebih besar dari yang diteliti. Ada berbagai jenis teknik pengambilan sampling didunia ini dan pada penelitian kali ini random sampling atau sampel acak diambil sebagai jenis teknik yang akan digunakan.

Majalah Jurnalposmedia Edisi IV 2020-2021 Rubrik Fokus Utama 2 memiliki 4 halaman dimana ini merupakan sampel yang diambil diantara 10% - 15% atau 20% - 25% dan kemungkinan untuk lebih.

1.7.6 Teknik Pengumpulan Data

Cara atau metode untuk mengambil sumber yang digunakan di penyidikan ini ialah teknik analisis dokumen. Edi Subroto (1992: 42) mengungkapkan bahwasannya teknik analisis dokumen merupakan informasi yang ada di cari dengan menggunakan sumber tertulis yang melambangkan penggunaan bahasa sinkronis.

Teknik analisis dokumen yaitu sebuah metode dengan memakai sumber data dari sumber tertulis dilakukan oleh peneliti pada proses mendapatkan hasil yang membantu agar mudah dianalisis. Perhimpunan sumber informasi ini menempuh cara analisis dokumen yang prosesnya melibatkan membaca, mencatat, serta menghimpun hasil yang ada dari sumber data tertulis. Sumber tertulis yang dipergunakan pada penelitian kali ini ialah majalah Jurnalposmedia Edisi IV 2020-2021 Rubrik Fokus Utama 2. Selanjutnya, sumber tertulis direproduksi dengan hati-hati dan kemudian bahasa yang relevan dipilih menjadi data yang akan dianalisis. Hasil atau sumber yang telah dihimpun tadi lalu disesuaikan dengan menggunakan rumusan masalah yang terdapat dalam penyidikan.

Dalam realitanya, praktik tadi pun dituangkan dengan membaca dan menganalisis isi teks berita pada majalah Jurnalposmedia Edisi IV 2020-2021 Rubrik Fokus Utama 2.

Selain studi dokumentasi, studi pustaka pun digunakan pada teknik pengumpulan data kali ini. Studi ini dipergunakan untuk mendapatkan konsep dan teori serta data pelengkap yang diperlukan selama proses penelitian berlangsung.

1.7.7 Validitas dan Reliabilitas

Keabsahan data pada penelitian ini memakai jenis validitas isi formula Gregorogy. Pada cara yang digunakan, peneliti memakai dua orang ahli dengan penyidikannya secara per-butir. Adapun metode validitas isi menurut Gregory ini ialah sebagai berikut:

1. Pemberian skor dengan skala 1-4; 1-2 dikatakan tidak relevan dan; 3-4 dikatakan relevan.
2. Setelah dikelompokkan, instrumen yang ada pun di masukkan ke dalam matriks berikut ini:

Tabel 1.7 Contoh Pemberian Skor Validasi Gregory

Indikator	Skor		Tabulasi
	Coder 1	Coder 2	

3. Melakukan tabulasi silang dari hasil penilaian dua orang ahli.

Tabel 1.8 Contoh Tabulasi Silang

Matriks 2 X 2		Coder 1	
		Tidak Relevan	Relevan
Coder 2	Tidak Relevan		
	Relevan		

4. Melakukan perhitungan rumus validitas isi.

Validitas Isi =

$$D : A + B + C + D$$

Keterangan :

A = Tidak relevan oleh kedua penguji

B = Tidak relevan oleh penguji 2

C = Tidak relevan oleh penguji 1

D = Relevan oleh kedua penguji

5. Kriteria Validitas isi :

0.8 – 1 = Validitas sangat tinggi

0.6 – 0.79 = Validitas tinggi

0.40 – 0.59 = validitas sedang

0.20 – 0.39 = validitas rendah

0.00 – 0.19 = validitas sangat rendah

Realibilitas sendiri merupakan pengertian yang berasal dari sejauh mana hasil suatu pengukuran tersebut dapat dipercayai. Pengukuran yang dilakukan berulang kali membuat hasil yang relatif sama maka pengukuran tersebut disebut memiliki tingkat realibilitas yang baik.

Pada penelitian kali ini, realibitas yang digunakan ialah realibitas hostly yang mana pada realibitas ini menggunakan dua coder sebagai pembanding untuk membantu peneliti. Adapun rumus konseptual realibitas sebagai berikut:

$$\text{Realibilitas antar coder} = \frac{2M}{N1+N2}$$

Keterangan :

M : Jumlah coding yang sama antara coder 1 dan coder 2

N1 : Jumlah coding yang dibuat coder 1

N2 : Jumlah coding yang dibuat coder 2

1.7.8 Teknik Analisis Data

Prof. Ma'ruf Abdullah dalam bukunya yang berjudul Metode Penelitian Kuantitatif berkata bahwa dalam penelitian yang ada, termasuk penelitian kuantitatif, biasanya tahapan dalam menganalisis data dimulai dari tahapan editing, tahapan memeriksa atau coding, dan tahapan proses pembebaran atau tabulating.

1. Editing

Editing adalah salah satu proses yang diterapkan selepas sumber lapangan berhasil dilakukan. Karna pada kenyataannya masih banyak data yang kurang kordinasi, terlupakan atau bahkan tumpang tindih. Proses editing pun diterapkan agar dapat menyelesaikannya dengan lebih baik lagi. Dalam penelitian kali ini, penelitian diawali dengan menyeleksi data dengan membaca dan mengamati setiap huruf kapital yang ada pada majalah Jurnalposmedia Edisi IV 2020-2021 Rubrik Fokus Utama 2.

2. Coding

Setelah melakukan editing, tahap selanjutnya ialah pengklasifikasikan data atau tahap coding. Sumber yang telah melalui cproses editing lalu mendapatkan makna tersendiri pada penyidikan nantinya. Dalam langkah ini, penyidikan menerapkan dua coder dengan

sifat yang sepadan. Sumber yang telah diperoleh pun diterapkan pada lembar coding yang sepadan dengan kriteria penyidikan.

3. Tabulating

Tabulating ialah proses akhir dari tahap penelitian yang ada. Pada tahap ini, penyidik mendapat sumber yang telah diverifikasi dan didapat dengan dipakainya distribusi frekuensi. Presentase penerapan huruf kapital yang terdapat pada majalah Jurnalposmedia Edisi IV 2020-2021 Rubrik Fokus Utama 2 menurut panduan umum ejaan bahasa Indonesia pun akan diketahui frekuensinya.



Gambar 1.2 Skema Penelitian

